

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan olahraga di Sumatera Utara pada hakikatnya ditunjukkan untuk mendukung pembangunan olahraga nasional dimana bermuara pada pembentukan dan pengetahuan karakter bangsa. Demi tercapainya eksistensi bidang-bidang lain karena dengan olahraga dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa pada masa mendatang. Bidang olahraga harus didukung sejajar dengan masyarakat serta mengangkat harkat martabat bangsa. Aktivitas olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dalam berolahraga tiap-tiap individu mempunyai tujuan yang berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk prestasi, kebugaran, jasmani, maupun rekreasi.

Salah satunya permainan bulutangkis merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat mulai dari anak-anak, wanita, dewasa, pria dewasa bahkan sampai orangtua juga menikmati permainan bulu tangkis. Olahraga bulu tangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di tanah air setelah sepakbola. Hampir di setiap kota maupun desa olahraga bulutangkis ini digemari oleh kalangan muda maupun tua serta banyak didirikannya klub-klub bulutangkis yang tersebar di seluruh kota Indonesia.

Cabang olahraga bulutangkis upaya dalam pembinaan latihan prestasi yang baik maka pembinaan harus di mulai dari pembinaan usia muda dan atlet muda berbakat sangat menentukan tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga terutama cabang olahraga bulutangkis. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat yang umumnya muda dapat ditemukan di sekolah maupun di *club*.

Proses meningkatkan prestasi bulutangkis, banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana dan prasarana, latihan yang berkualitas, pemain berbakat dan kompetisi yang teratur serta didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi bulutangkis tidak jauh dari proses latihan pembinaan *club* itu sendiri. Proses latihan harus dilakukan dengan secara bertahap mulai dari usia dini dengan *club-club* sebagai fasilitator dalam pembinaan. Proses pembinaan dalam proses yang baik dari sebuah *club* menjadi peran penting dalam upaya peningkatan prestasi atlet.

Latihan dalam menunjang prestasi olahraga sangatlah perlu tanpa latihan seseorang tidak akan pernah mendapatkan prestasi yang bagus dalam olahraga. Latihan sebagaimana dijelaskan adalah mengenali, menyusun dan mengembangkan konsep berlatih dengan memadukan antara pengalaman praktis dan pendekatan keilmuan, sehingga proses melatih dapat berlangsung tepat, cepat, efektif, dan efisien.

Proses latihan harus dapat menjamin beberapa ketercapaian antara lain: 1) proses latihan harus teratur dan bersifat progresif, 2) materi latihan harus berisikan materi dan teori dan praktek, 3) pada setiap kali latihan tatap muka harus memiliki tujuan dan sasaran, 4) menggunakan metode tertentu, 5) mencapai tingkat kemampuan yang lebih baik dalam berolahraga, yang memerlukan waktu tertentu (pentahapan), serta memerlukan perencanaan yang tepat dan cermat, 6) mencapai tujuan perbaikan organisme dan fungsinya.

Menurut Imran Akhmad (2013:6) proses latihan selalu bertujuan antara lain untuk meningkatkan kualitas fisik olahragawan, di mana kualitas fisik meliputi kondisi fisiologis. Akibatnya jika terjadi kesalahan dalam menentukan komponen latihan dapat menyebabkan tujuan latihan tidak akan tercapai atau proses latihan tidak akan memberikan dampak yang positif, sehingga tidak akan terjadi proses perubahan kualitas fungsional peralatan tubuh kearah yang lebih baik, sebagai akibat dari pengaruh perlakuan beban luar yang tepat.

Dari hasil observasi peneliti bertempat di *club* PB Indocafe bulutangkis di Sumatera Utara Medan beralamat di Jalan Pancing Pasar 5 Gedung PBSI Medan. Observasi yang peneliti lakukan di mulai dari jam 04.00 sampai selesai. PB Indocafe Medan merupakan wadah olahraga baik untuk atlet-atlet berprestasi maupun sarana sosial masyarakat sebagai salah satu PB atau klub di kota medan sudah berdiri sejak tahun 1995 sampai sekarang yang dipimpin oleh Bapak Tedi Wijaya sebagai ketua umum

sedangkan koordinator dipembinaan prestasi Bapak Rahmat. Kondisi tersebut merupakan potensi dan kekuatan serta modal yang besar untuk meraih prestasi di tingkat daerah maupun nasional. Dari hasil itu observasi peneliti PB Indocafe berlatih seminggu 5 kali Senin sampai Jum'at dan PB Indocafe yang memiliki pembinaan bagi atlet bulutangkis sejak usia dini dari SD sampai SMA.

PB Indocafe Medan memiliki 3 pelatih, satu pelatih utama dan 2 asisten pelatih utama. Pelatih utama Bapak Rahmat, asisten pelatih Ibu Afni Fadillah dan Bapak Zainal. Atlet PB Indocafe berjumlah 70 orang yang di mana semua itu usia dari SD sampai SMA putra dan putri. Dari berdirinya *club* sampai saat ini prestasi atlet yang pernah di capai seperti, Kejurcap, Kejurnas, Kejurprov dan Batam *Open*. Pasang surutnya prestasi PB Indocafe dimungkinkan ada beberapa faktor yaitu karena belum optimalnya penerapan sistem manajemen dalam pembinaan olahraga bulutangkis secara utuh seperti seleksi masuk *club*, pelaksanaan latihan, waktu latihan, sarana dan prasarana dan aspek-aspek lainnya. Dari hasil wawancara peneliti kepada asisten pelatih Ibu Afni Fadillah yang sudah melatih selama 2 tahun pada hari Kamis, 2 November 2017 pukul 16.30 di lapangan club PB Indocafe Medan, yaitu: proses latihan olahraga bulutangkis kurang cukup baik. Seperti sarana dan prasarana dikatakan Ibu Afni Fadillah kurang lengkap seperti alat-alat kekuatan, kelincahan dan alat-alat fitness lainnya dan program latihan kurang berjalan cukup baik di karenakan latihan di dalam PB Indocafe tersebut terdapat 5 kali seminggu

terlaksana pada sore hari. Sedangkan yang diinginkan pelatih latihan terdapat juga pada pagi hari dan siang hari juga. Selain itu dari pemantauan peneliti pada saat berada di klub PB Indocafe, peneliti melihat suasana latihan atlet kurang terkontrol dengan baik seperti saat memberikan bentuk latihan dari per usia sama semua, kurangnya ketegasan dalam kedisiplinan, bentuk- bentuk latihan dari hari ke hari tidak ada perubahan, dan kurangnya dalam latihan 4 aspek dalam latihan seperti latihan fisik, teknik, taktik dan mental.

Oleh karena itu evaluasi mau tidak mau menjadi hal yang penting yang sangat di butuhkan dalam proses latihan., karena evaluasi dapat mengukur seberapa jauh keberhasilan atlet dan menyerap latihan yang dilakukan, dengan evaluasi maju dan mundurnya kualitas latihan yang diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah lebih baik kedepan. Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan atlet, dan tanpa evaluasi pula kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik fungsi utama evaluasi adalah untuk mengatur atau menilai sekaligus mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas pembinaan *club*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang evaluasi proses latihan *club* bulutangkis PB Indocafe Medan tahun 2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi atlet bulutangkis PB Indocafe Medan?
2. Apakah proses latihan untuk prestasi di PB Indocafe Medan sudah baik?
3. Bagaimana pembinaan pada PB Indocafe sudah berjalan dengan baik?
4. Apakah latihan pada atlet pada PB Indocafe Medan sudah berjalan dengan lancar?
5. Bagaimana sarana dan prasarana yang dimiliki PB Indocafe Medan?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terlalu luas dan tujuan penelitian ini dapat tercapai maka peneliti membatasi pada masalah tentang evaluasi proses latihan *club* bulutangkis PB Indocafe Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam skripsi ini dapat di rumuskan: Bagaimana proses latihan *club* bulutangkis PB Indocafe Medan tahun 2017?

E. Tujuan Masalah

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses latihan *club* bulutangkis PB Indocafe Medan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan bidang cabang olahraga bulutangkis, seperti:

1. Menambah wawasan dalam proses latihan atlet dan persatuan-persatuan *club* bulutangkis yang ada di kota Medan.
2. Sebagai bahan perbandingan maupun referensi untuk penelitian yang relevan.
3. Memberikan pengalaman kepada peneliti untuk menerapkan fungsi-fungsi poses latihan jika suatu saat menjadi anggota di suatu *club* bulutangkis atau di pengurusan PBSI.